

ABSTRAK

Pertumbuhan pesat investor muda, khususnya mereka yang lahir antara tahun 1995 hingga 2010 dan dikenal sebagai Generasi Z, telah secara signifikan meningkatkan jumlah investor di Indonesia. Pasar modal yang didominasi oleh Generasi Z, sering menghadapi tantangan dalam pengambilan keputusan investasi seperti penipuan berinvestasi, rendahnya pemahaman risiko dan fenomena psikologis seperti FOMO (*Fear of Missing Out*). Fenomena ini menyebabkan keputusan investasi yang kurang rasional.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *heuristic availability bias* terhadap pengambilan keputusan investasi, dengan toleransi risiko sebagai variabel mediasi dan *external locus of control* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada 414 responden Generasi Z di Jakarta yang memiliki pengalaman investasi, pengambilan sampel secara *non-probability sampling*, dan analisis menggunakan uji regresi untuk menguji model *moderated mediation*.

Hasil menunjukkan bahwa *heuristic availability bias* berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan investasi dan toleransi risiko, sedangkan toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. *External locus of control* memoderasi secara signifikan pengaruh *heuristic availability bias* terhadap toleransi risiko dengan efek kondisional negatif. Toleransi risiko tidak memediasi hubungan secara langsung, namun memediasi secara signifikan ketika hubungan dimoderasi oleh *external locus of control*. Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa aspek psikologis, khususnya bias kognitif dan toleransi terhadap risiko, merupakan determinan penting dalam perilaku pengambilan keputusan investasi di kalangan Generasi Z.

Kata kunci: *External Locus of Control, Heuristic Availability Bias, Pengambilan keputusan, Toleransi risiko.*